

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Jimi Baga Dkk. (2021). *Peran Katekis Dalam Tata Perayaan Ibadat Sabda di Paroki Santo Petrus Dan Paulus Ampah*. Dalam Jurnal Pastoral Kateketik. Vol.7, No.1, (Hal 13-27)
- Arikunto, S. (2013). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Baga J. A. (2012: 13-27). *Peran Katekis Dalam Tata Perayaan Ibadat Sabda Di Paroki Santo Petrus dan Paulus Ampah*. Jurnal Pastoral Kateketik Vol. 7, No. 1
- Debora N. C. (2019). *Teologi Ibadah dan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah: Sebuah Pengantar*, Jurnal Teologi Pendidikan dan Agama Kristen Vol 15 No 1. Hal. 1-7
- Djalal dan Supriadi. (2001: 439-445). *Reformasi Pendidikan dalam konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta : Adicita
- Dokumen akhir dari siding umum biasa XV. (2019). Orang Muda, Iman, dan Penegasan Panggilan.
- Dwiningrum A. I. S. (2011: 61-63). *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
- Dewan Karya Pastoral KAS. (2014). *Formation Iman Berjenjang*. Yogyakarta: Kanisius.
- Goleng G. Maria. (2017:). *Pola Pemahaman Remaja Tentang Perayaan Ibadat Sabda Hari Minggu dan Hari Raya*. Jurnal Kateketik Pastoral, Vol. 1, No. 2
- Huntington AL. ET.(1980). *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Utami G. M. & Tse, A. *Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Liturgi Di Paroki Santo Yusup Baturetno Wonogiri Jawa Tengah*. Jurnal Pendidikan Agama Katolik. Vol. 20, (2018: 2085-0743)
- Koten B. H. *Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Kegiatan Doa Bersama Di Lingkungan St. Hendrikus Raja*. Juranl Agama, Pendidikan,Dan Budaya. Vol 1. No 1, (2020: 21)

- Labo siprianus, Banjarnahor A.C, X pius Intansakti. *Partisipasi Orang Muda Katolik dalam Tugas Liturgi di Stasi Pimping*. Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi. Vol. 1 No.1 (2022:1-7)
- Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mariaynto E. 2004. *Kamus Liturgi Sederhana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martasudjita. E 1999. *Pengantar Liturgi-makna, sejarah dan Teologi Liturgi*. Yogyakarta: K. E Kanisius
- Pr. Y. Dwi Harsanto. *Orang Muda Yang Terluka, Yang Menyembuhkan*. *Jurnal Spiritualitas Ignasian*, Vol. 18, No. 02 (2017)
- Prasetya, L. Pr. (2010). *Prodiakon Itu Awam*. Yogyakarta: Kanisius
- Paselle Enos, Syahrani H, Setyawan Arief. *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di kendang murung kota bangun*. Jurnal administrasi Negara, Vol. 6. No. 2 (2018: 7239-7253).
- Pratama Bayu. (2019:276-285). *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Gotong Royong Di Desa Bumi Etam Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal Pemerintahan Intergratif, Vol 7, No 2
- Raong Robertus. (2022). *Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Perayaan Ibadat Hari Minggu di Stasi Santo. Fransiskus Kaliorang*. Jurnal Kateketik Pastoral, Vol. 6, No.1
- Seri Dokumen Gerejawi No. 107. (2019). *Orang Muda, Iman, dan Penegasan Panggilan*. Penerjemah, Sr. Caroline Nugroho. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Waligreja Indonesia
- Seri Dokumen Gerejawi No. 7. (1990). *Lumen Gentium: Terang bangsa-bangsa*. Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligreja Indonesia.
- Seri Dokumen Gerejawi. Komisi Kepemudaan, KWI, (2014: 41-48).
- Sari Kurnia Yuli. (2014:53). *Partisipasi Lembaga Perlindungan Anak dalam Melaksanakan UU NO. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak*. Dalam Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan. 8/1,53.
- Subandiyah. (1982). *Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kurikulum muatan local di SD se-jawa tengah*. Skripsi. FIP-UNY.

- Sugiyono (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suwendra. W. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif. Dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Bandung : Nilacakra
- Sutikno Yadi. (2021: 2722-0931). *Implementasi Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Melakukan Wawancara Untuk Mahasiswa STAB Maitreyawira Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia*. Jurnal Maitreyawira, Vol 2. No 2
- Tilaar. H. A. R. (2009: 287). *kekuasaan dan pendidikan: Kajian Manajemen pendidikan Nasional Dalam Pusara Kekasaan*. Jakarta: Riniki Cipta.
- Wanda Witria. (2022: 111-116). *Pemimpin perayaan Sabda Tanpa Imam Di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Orang Muda Katolik*. Jurnal Pendidikan Dan Teologi Vol. 2, No. 4.

Lampiran 1

IDENTITAS NARASUMBER

No	Nama OMK	Umur	Pendidikan
1	KR	19 Tahun	SMA/Sederajat
2	MTK	19 Tahun	SMA/Sederajat
3	RN	21 Tahun	Mahasiswa
4	HVM	21 Tahun	Mahasiswa
5	BRR	18 Tahun	Kelas 3 SMA
6	YJMS	23 Tahun	Mahasiswa
7	AFW	19 Tahun	SMA/Sederajat
8	MAP	20 Tahun	Mahasiswa
9	YJNR	19 Tahun	SMA/Sederajat
10	WBG	17 Tahun	Kelas 2 SMA
11	GT	38 Tahun	Ketua Lingkungan
12	RRR	28 Tahun	Ketua OMK

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

1. Partisipasi Orang Muda Katolik
 - a. Bagaimana partisipasi langsung OMK dalam mengikuti Ibadat Mingguan tanpa imam
 - b. Partisipasi tidak langsung Orang Muda Katolik dalam mengikuti Ibadat Mingguan Tanpa Imam
2. Faktor-faktor pengaruh, mengapa OMK di Stasi Worombera Paroki Santa Magdalena Sophia Barat Kombandaru dalam Mengikuti Ibadat Mingguan Tanpa Imam.
 - a. Faktor internal yang datang dari dalam diri OMK itu sendiri
 - b. Faktor eksternal yang berasal dari luar atau lingkungan
3. Apa upaya peningkatan Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Mengikuti Ibadat Mingguan Tanpa Imam?

Lampiran 3: Dokumentasi

Wawancara ketua Lingkungan Worombera Paroki St. Magdalena Sophia Barat
Kombandaru.

Nama : GT

Umur : 38 Tahun

Tanggal Wawancara : 09 November 2023



Wawancara Ketua OMK Lingkungan Worombera

Nama : RRR

Umur : 28

Tanggal wawancara : 09 November 2023



Wawancara Anggota OMK Lingkungan Worombera

Nama : MTK

Umur : 19 Tahun

Tanggal wawancara : 10 November 2023



Wawancara Anggota OMK Lingkungan Worombera

Nama : RN

Umur : 21

Tanggal Wawancara : 10 November 2023



Wawancara Anggota OMK Lingkungan Worombera

Nama : MAP

Umur : 20

Tanggal Wawancara : 10 November 2023



Wawancara Anggota OMK Lingkungan Worombera

Nama : KR

Umur : 19 Tahun

Tanggal Wawancara : 12 November 2023



Wawancara Anggota OMK Lingkungan Worombera

Nama : AFW

Umur : 19 Tahun

Tanggal Wawancara : 12 November 2023



Wawancara Anggota OMK Lingkungan Worombera

Nama : HVM

Umur : 21 Tahun

Tanggal Wawancara : 12 November



Wawancara Anggota OMK Lingkungan Worombera

Nama : YJNR

Umur : 19 Tahun

Tanggal Wawancara : 12 November 2023



Wawancara Anggota OMK Lingkungan Worombera

Nama : WBG

Umur : 17 Tahun

Tanggal Wawancara : 12 November 2023



Wawancara OMK Lingkungan Worombera

Nama : YJMS

Umur : 23 Tahun

Tanggal Wawancara : 13 November 2023



Wawancara Anggota OMK Lingkungan Worombera

Nama : BRR

Umur : 18 Tahun

Tanggal Wawancara : 13 November 2023



Lampiran 4: Verbatim**Hasil wawancara**

No	Indikator	Jawaban
1	Partisipasi langsung	GT, mengungkapkan bahwa, OMK stasi Worombera kurang berpartisipasi dalam kegiatan Ibadat Tanpa Imam sebagai kecil saja yang berpartisipasi. Partisipasi langsung OMK dapat dilihat dari OMK yang mengikuti senada mengambil bagian dalam perayaan Ibadat baik berpartisipasi dalam kelompok koor, petugas bacaan, pemandu lagu, doa umat dan petugas keamanan tata tertib umat selama perayaan liturgy berlangsung. RR berpendapat bahwa, partisipasi OMK dalam perayaan Ibadat Sabda hari minggu sangat penting karena OMK dapat belajar bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas pelayanan Gereja pada bidang liturgia dan sebagai proses pembinaan iman OMK yang merupakan generasi penerus di masa depan.
2	Partisipasi tidak langsung	Partisipasi tidak langsung dilihat sebagai bentuk usaha yang dilakukan guna mendorong OMK agar mengambil bagian dalam pelayanan bagi umat. Bentuk partisipasi tersebut adalah dengan menjadi pendorong dalam hal menjadi petugas altar, membersihkan lingkungan Gereja, menjadi petugas parkir kendaraan umat hal ini di ungkapkan oleh, (RR dan GT). Hal ini senada dengan (GT) berpendapat bahwa bentuk partisipasi yang dilakukan OMK tergantung situasi dan kondisi setempat dalam kegiatan Ibadat Sabda di stasi Worombera.

No	Indikator	Jawaban
1.	Faktor Eksternal	WBG dan MTK mengatakan bahwa, Mereka lebih suka begadang atau bercerita bersama temand dari pada mereka mengikuti Ibadat Mingguan Tanpa Imam karena mereka merasa bosan dan jenuh alasanya yang membawa Ibadat itu adalah kaum awam. KR dan RN Mereka berpendapat bahwa, OMK lebih memilih bermain judi dari pada melibatkan diri mereka dalam tugas-tugas pelayanan di Gereja yang sudah diberikan. Tanapa mereka berpikrit bahwa dengan bermain judi dapat merugikan diri sendiri apa lagi bermain judi online yang mereka tau bisa mendapatkan keuntungan namun itu hanya awalan saja yang membuat mereka menjadi kecanduan untuk bermain. AFW mengatakan bahwa, kurang adanya komunikasi antara pengurus OMK karena tidak ada jaringan. Dan melemahnya peran orang tua sebagai guru utama dalam rumah tangga. BRR dan MAP, Mereka berpendapat, tidak adanya dorongan dari orang tua. Dimana orang tua kurang memperhatikan perkembangan iman anak sejak dini sehingga ketika anak dewasa ia kurang beriman dan bermalas-malasan pergi ke Gereja. YJNR mengatakan bahwa, faktor utama yang ikut terpengaruh terhadap pola hidup Orang Muda Katolik di stasi Worombera, mereka lebih menyibukan diri dengan <i>Handpone</i> dan lupa akan eksistensi yang Maha Tinggi. Mereka lupa akan kehadiran Allah sehingga tidak meleburkan diri dalam mengikuti Ibadat Sabda hari minggu.

		HVM berpendapat Bahwa, kurangnya pembinaan bagi OMK karena dewan pastoral Paroki maupun stasi sibuk mengurus pembangunan yang sedang berjalan, terutama dalam mengumpulkan dana pembangunan. Kurangnya pembinaan bagi OMK membuat mereka tidak menyadari bahwa perlunya partisipasi mereka dalam pelaksanaan tugas-tugas Gereja, terutama dalam perayaan liturgi yang dirayakan oleh semua umat. YJMS mengatakan Bahwa, faktor yang mempengaruhi OMK tidak berpartisipasi karena faktor lingkungan yang tidak bagus, karena menawarkan hal-hal yang menjadi kaum muda tersebut tidak berpartisipasi dalam Ibadat Sabda seperti: budaya pesta, minuman keras, dan bernonton bersama. OMK kurang berpartisipasi karena cenderung berpikir bahwa kegiatan Ibadat Sabda secara baik dengan ajaran Yesus Kristus serta iman yang dimilikinya.
2.	Faktor Internal	RN, WBG dan HVN berpendapat, malu dan kurang percaya diri membuat mereka merasa takut dan gugup ketika di minta untuk membawa Lektor dan Mazmur sehingga banyak dari orang muda saat ini belum berani untuk tampil dalam Gereja. BRR Dan MAP mengatakan, Sakit atau berhalangan karena urusan pribadi membuat mereka tidak nyaman untuk berpartisipasi dalam mengikuti Ibadat Mingguan Tanpa Imam . AFW, YJNR dan MTK mengatakan, faktor internal dimana ada rasa malas dari dalam diri untuk mengikuti Ibadat Tanpa Imam, selain itu faktor yang lainnya yang membuat OMK kurang berpartisipasi dalam mengikuti Ibadat Sabda adalah kurangnya kesadaran dalam diri orang muda itu sendiri akan imanya.

		YJMS dan KR mengatakan, kurangnya partisipasi Orang Muda Katolik karena bersikap cuek, masa bodoh dengan kegiatan Ibadat Sabda hari minggu di Gereja. Hal itu karena menurunnya minat Orang Muda Katolik untuk berpartisipasi dalam mengikuti Ibadat Sabda hari minggu.
--	--	---

No	Indikator	Jawaban
1.	Upaya meningkatkan partisipasi OMK	GT berpendapat bahwa, ❖ OMK Paroki di aktif kembali dan di beri pembekalan lewat pertemuan bersama, dibina mentalitas dari segi kerohanian, mengarahkan OMK dan merangkul mereka dengan penuh kasih saying agar mampu berkarya dan mengembangkan iman mereka. ❖ Melibatkan OMK dalam tugas-tugas liturgi (Kor, Lektor, Pemazmur, Misdinar) supaya mereka bisa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. ❖ Benahi Kepengurusan OMK membuat kegiatan yang menyemangatkan OMK, hiburan memberi motifasi serta mengayomi untuk menjadi panutan bagi anggota OMK nya untuk. ❖ Perlu adanya kerja sama antara pengurus pastoral dan OMK dan diberi ruangan berkreasi, memimpin organisasi kegerejaan, dipercayakan membawa mazmur,lektor dan pemandu lagu serta memimpin ibadat. RRR berpendapat bahwa, ❖ Butuh dukungan dari orang tua. bahwa dukungan dari orang tua juga penting bagi OMK untuk berpartisipasi dalam perayaan Ibadat Sabda pada Hari Minggu di Gereja. ❖ Harus adanya dorongan dari Ketua Lingkungan. Adanya dorongan dari Ketua Lingkungan dan internal OMK yang menambah semangat mereka untuk berpartisipasi ❖ Perlunya membuat kegiatan Rohani secara nyata seperti ziarah di bulan Maria dan membuat kegiatan kemah Rohani agar semua OMK berpartisipasi secara langsung serta memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kehidupan bersama.

Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian



SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,

TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127

Email : info@stiparende.ac.id, Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 494/D.1/STIPAR/E/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

Nama : MARGARETA K. DUMBA
Nim : 2889

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **Partisipasi Orang Muda Di Lingkungan Worombera Paroki St. Magdalena Sophia Barat Kombandaru Dalam Mengikuti Ibadat Sabda Tanpa Imam**, dari tanggal 2-14 November

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi



Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th

NIDN. 2730098301